LAGU KNOW YOU BY HEART KARYA DAVE KOZ DALAM KONTEKS ANALISIS BENTUK LAGU DAN TEKNIK PERMAINAN SAXOPHONE

Zabdiel Klement Soriton
Fakultas Bahasa dan Seni/Sendratasik, Universitas Negeri Surbaya
E-mail: penulis@email.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk lagu dan teknik permainan saxophone pada lagu yang berjudul Know You by Heart karya Dave Koz (1999). Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, buku, karya tulis ilmiah maupun partitur lagu Know You by Heart yang menjadi bahan analisis untuk topik penelitian ini. Teknik analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa; 1) Bentuk lagu pada lagu ini merupakan bentuk lagu sederhana yang meliputi A-B-A-B. 2) Teknik permainan saxophone pada lagu ini dibagi berdasarkan 2 teknik yaitu teknik penjarian dan teknik tiup, meliputi grace note yang terdiri dari mordent dan acciaccatura, lalu bending, glissando, altissimo, triol, dan crescendo.

Kata Kunci: Bentuk Lagu, Teknik, Saxophone

DAVE KOZ'S SONG KNOW YOU BY HEART IN THE CONTEXT OF SONG FORM ANALYSIS AND SAXOPHONE PLAYING TECHNIQUES

Abstract

This study aims to analyze the form of the song and the technique of playing saxophone on a song entitled Know You by Heart by Dave Koz (1999). This study uses a qualitative method. Data collection was obtained through interviews, books, scientific papers and scores for the song Know You by Heart which became material for analysis for this research topic. The results of this study show that; 1) The form of the song in this song is a simple song form which includes A-B-A-B. 2) The technique of playing the saxophone in this song is divided based on 2 techniques, namely the fingering technique and the winding technique, including the grace note which consists of mordent and acciaccatura, then bending, glissando, altissimo, triol, and crescendo.

Keywords: Song Form, Technique, Saxophone

PENDAHULUAN

Musik adalah suara yang terdiri dari nada, ritme, dan harmoni, disusun sedemikian rupa sehingga terbentuklah melodi yang kita kenal sebagai musik. Menurut Nadya (2018:7) musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat yang dapat menghasilkan bunyi.

Salah satu genre musik yang kita kenal adalah genre smooth jazz. Smooth jazz adalah genre musik yang berkembang dari perpaduan musik jazz fusion, pop, dan R&B. Menurut Dunscomb & Hill pada penelitian Kusumorasri (2020:14) genre musik smooth jazz adalah jenis musik yang mengkombinasikan melodi dengan kelembutan maupun ketenangan sehingga dapat mempengaruhi suasana / mood seseorang dalam mengatasi emosi negatif dan membantu kemampuan berpikir kreatif. Contoh lagu smooth jazz seperti Nothing's Gonna Change My Love for You karya George Benson, This Guy's In Love with You karya Herp Alpert, dan Blue In Green karya Miles Davis. Genre smooth jazz ini identik dengan instrumen tiup salah satunya adalah Saxophone.

Saxophone tergolong dalam kesatuan jenis musik aerophone, yang artinya instrumen dimainkan dengan cara ditiup, biasanya mendapatkan sumber bunyi dari udara yang bergetar. Menurut Ambarita, D. F. (2014:2) Saxophone tergolong woodwind instrument dan terbuat dari logam, menjelaskan bahwa saxophone terbuat dari logam namun tergolong woodwind instrument karena sumber suaranya yang bersumber dari bambu yaitu reed.

Suara permainan saxophone yang mendayu-dayu sehingga cocok dengan karakteristik genre musik jazz yang memiliki nuansa lembut dan tenang. Menurut Kusumoasri (2020:12), bahwa smooth jazz memiliki karakteristik yang lembut dengan permainan instrumen tiupnya yang dapat membuat pendengarnya merasa tenang. Di kancah musik dunia terdapat berbagai sosok instrumentalis saxophone seperti Kenny G, Gerald Albright, Charlie Parker, Eric Marienthal, dan masih banyak lagi. Salah satu instrumentalis saxophone yang dikenal oleh masyarakat luas adalah Dave Koz. Sebagai saxophonist papan atas, Dave Koz merupakan salah satu instrumentalis saxophone bergenre smooth jazz berkebangsaan Amerika Serikat, lahir pada tanggal 23 Maret 1963, telah merilis sejumlah album instrumental saxophone yang banyak menyentuh pendengarnya dengan genre musik smooth jazznya. Salah satu musik yang mendeskripsikan ekspresi dari perasaan dan emosi yaitu lagu Know You by Heart oleh Dave Koz. Motif pada melodi lagu Know You by Heart ini menjadi hal yang menarik untuk dibahas karena terdengar merdu dan menjadi suatu bentuk lagu yang menarik untuk di analisa.

Menurut Jamalus pada penelitian Gutama (2020:25) bentuk dan struktur lagu adalah susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan komposisi lagu yang bermakna. Melodi yang ada pada lagu ini memiliki motif yang menarik dalam pemilihan nada-nadanya, tema yang sederhana namun menarik sehingga membentuk suatu lantunan melodi yang mudah dinikmati, dalam karya ini terdapat penggunaan teknik yang cukup sulit dalam permainannya sehingga memerlukan analisis yang lebih mendalam mengenai teknik permainan dari lagu Know You by Heart.

Teknik adalah cara atau kepandaian untuk melakukan atau membuat sesuatu yang berhubungan dengan seni (KBBI; hal 1672). Sedangkan permainan adalah sesuatu yang digunakan untuk bermain atau; barang atau sesuatu yang dimainkan (KBBI: 614), dirangkai menjadi teknik permainan dalam hal ini adalah teknik permainan saxophone. Untuk menghasilkan bunyi yang baik dan benar

perlu menggunakan teknik fingering dan teknik tiup yang tepat. Bukan perkara mudah untuk menghasilkan tiupan yang stabil dan panjang, maka dari itu perlu untuk memahami dan melatih teknik permainan saxophone ini.

Beberapa teknik yang menarik untuk diteliti pada lagu Know You by Heart seperti teknik grace note, bending, altissimo, crescendo, dan masih banyak teknik lainnya yang menjadi topik mendasar dalam menganalisis teknik permainan pada lagu ini. Di sisi lain bentuk lagu pada lagu ini terdiri dari beberapa unsur seperti motif, frase, kalimat, dan bagian. Bentuk lagu menjadi hal penting dalam membuat sebuat lagu, melalui bentuk lagu peneliti bisa menyimpulkan bentuk lagu apa yang diterapkan dalam sebuah lagu, apakah lagu tersebut merupakan bentuk lagu sederhana yang mudah untuk di pahami, atau bentuk lagu rumit yang tidak mudah di pahami. Melalui pembagian dari unsur bentuk lagu ini, dapat menjadi acuan selanjutnya untuk peneliti menganalisis teknik yang terkandung dalam lagu ini. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan bentuk dan teknik permainan saxophone pada lagu Know You by Heart karya Dave Koz.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) Metode deskriptif kualitatif adalah metode dimana teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan dari beberapa data). Metode kualitatif bersifat spesifik dalam melihat fakta dari masalah yang sedang terjadi. Pada metode kali ini peneliti menganalisis lagu Know You By Heart karya Dave Koz. Objek Penelitian yang peneliti gunakan adalah audio dan partitur lagu Know You By Heart karya Dave Koz. Menurut Lorenza (2022) objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data yang berisi nilai, skor, atau ukuran yang berbeda.

Teknik pengumpulan data adalah instrumen atau alat dalam rangka proses mengumpulkan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar penelitian (Herdayati, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang bertindak sebagai subjek penelitian, subjek penelitian adalah sumber data yang mana peneliti memanfaatkannya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan (Noor, 2011), yang pertama Ayom Satria, S.Sn., seorang saxophonist Yogyakarta. Kedua adalah Ilham Maulana, S.Sn., merupakan seorang profesional saxophonist. Lalu yang terakhir adalah Misael Elahrens Tambuwun, B.Mus., dosen dari UPH (Universitas Pelita Harapan) di Jakarta, sebagai dosen pengajar mata kuliah komposisi. Teknik wawancara yang dilakukan yakni dengan memberikan pertanyaan mengenai analisis bentuk lagu dan teknik dari lagu Know You By Heart karya Dave Koz. Kemudian teknik dokumentasi membantu peneliti dalam menganalisa hasil penelitian melalui partitur, audio wawancara, dan video rekaman subjek wawancara dalam memainkan lagu Know You By Heart karya Dave Koz.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi 3 tahapan diantaranya, yang pertama ialah reduksi data, lebih memfokuskan terhadap hal-hal yang penting dan membuang hal yang tidak perlu. Yang kedua adalah penyajian data, data yang berupa deskripsi bentuk lagu dan teknik permainan Know You By Heart, data yang sudah direduksi, disajikan untuk kemudian dilakukan pengkajian. Kemudian yang terakhir adalah penyimpulan, kesimpulan yang dihasilkan berupa deskriptif hasil analisa mengenai bentuk lagu dan teknik permainan Know You By Heart karya Dave Koz.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan triangulasi dengan langkah sebagai berikut. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan

mencari data dari banyak informan yang terlibat langsung dengan objek penelitian. Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui cara yang berbeda-beda, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data serta pengecekkan data sumber yang sama (Sugiyono 2019). Triangulasi waktu, di mana peneliti memperoleh data pada waktu yang berbeda untuk membandingkan dan memverifikasi temuan atau hasil penelitian. Tujuan dari triangulasi waktu adalah untuk menguji kebenaran atau konsistensi informasi yang diperoleh dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu Know You by Heart merupakan lagu bergenre smooth jazz yang diciptakan dan dipopulerkan oleh Dave Koz. Lagu ini menjadi salah satu list pada album studio Dave Koz yang berjudul "The Dance" dirilis pada tahun 2000.

"Know You by Heart" memiliki melodi yang lembut dan romantis, dengan nada yang cukup rendah dan tempo yang lambat. Dave Koz memainkan instrumental ini dengan nuansa emosional yang mendalam pada lagu ini. Di dalam lagu juga terdapat penggunaan piano, gitar, string, drum, bass dan instrumen musik lainnya yang memperkuat atmosfer romantik. Secara keseluruhan, "Know You by Heart" adalah lagu yang cocok untuk didengarkan saat santai dan merenung, atau sebagai latar belakang untuk suasana romantis. Meskipun tidak ada lirik pada lagu ini, melodi yang mengalun indah dan sentuhan emosional dari Dave Koz mampu menggambarkan perasaan dan ungkapan hati tanpa kata-kata.

Lagu ini menggunakan sukat 4/4 dan nada dasar C mayor pada alto saxophone. Karena alto saxophone merupakan instrumen transpose Eb sebagai C-nya. Maka lagu ini dalam tangga nada concert/tangga nada universalnya adalah Eb Mayor. Rata-rata pengembangan motif yang terdapat di lagu Know You by Heart menggunakan sistem sekuens, yaitu pengulangan pada pola ritmis tetapi not nya berbeda. Pola sistem sekuens ini terdapat pada birama 5, 12 yang diulang pada birama 13. Lalu di ulangi lagi di 30 sampai 38. Pada birama 22 sampai 29 yang diulang pada birama 46 sampai 53 dengan tambahan hiasan dan teknik permainan. Diakhiri dengan coda yang ada pada birama 66 sampai 68. Bagian introduksi dimainkan oleh solo piano yang terjadi pada birama 1 sampai 4, lalu instrumen saxophone masuk pada birama 5 sampai 12 yang merupakan pengembangan motif dari introduksi. Selanjutnya pada birama 13 sampai birama 21 yang juga merupakan pengembangan motif dari bagian pertama dengan cara diberi nada hiasan. Bagian kedua terdiri pada birama 21 sampai birama 29 yang merupakan bagian chorus / refrain pada lagu ini. Selanjutnya terdiri pada birama 30 sampai birama 38 yang merupakan pengulangan pada bagian pertama. Bagian kelima terdiri pada birama 39 sampai birama 46 merupakan bagian interlude / sisipan sebelum masuk ke refrain lagi. Bagian keenam terdiri pada birama 46 sampai 55 yang merupakan pengulangan melodi pada bagian refrain dengan penambahan hiasan di melodinya, dan bagian ketujuh pada birama 56-64 merupakan akhir dari lagu, dan di birama 66 sampai 68 terdapat sebuah melodi yang mengantarkan ke bagian coda.

Bentuk Lagu Know You By Heart karya Dave Koz

1. Introduksi

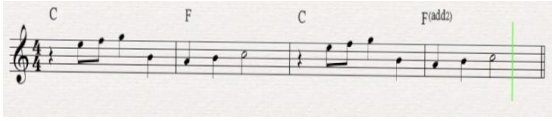

Notasi 10. Introduksi birama 1-4
(Transkripsi Zabdiel Klement Soriton)

Pada notasi diatas menunjukan introduksi pada lagu Know You by Heart. Pada birama 1 sampai 4 menggunakan instrumental piano sebagai pembuka. Motif pertama di mulai dari birama 1 sampai 2,

lalu repeat/pengulangan dengan nada dan ketukan yang sama pada birama ke 3 sampai 4 namun dengan progresi akord yang berbeda. Diawali dengan akord I dengan sukat 4/4 dan tempo andante dengan progresi akord I – IV – I – 4. Motif ini akan menjadi pembuka dari melodi saxophone di bagian A atau verse/bait pada lagu ini. Dave Koz memainkan motif ini bertujuan untuk menyambut tema melodi yang banyak terulang di sepanjang lagu terkhususnya pada bagian A, sehingga pada bagian A pendengar lagu ini merasakan pengulangan motif yang tidak asing didengar dikarenakan sudah di mainkan di bagian introduksi.

2. Bagian A (sub bagian A1)

Pada bagian A memiliki 2 sub bagian yang terdiri dari sub bagian A1 dan sub bagian A2. Dalam sub bagian A1 memiliki 2 motif yang menjadi 1 frase atau masuk dalam frase tanya yang berakhir di akor dominan atau akord tingkat V dengan sukat 4/4. Motif 1 terdapat pada birama 5 sampai birama 8 dengan progresi akor I – IV - ii - V - V/IV dilanjutkan dengan motif 2 terdapat dalam birama 9 sampai birama 12 dengan progresi akor I - IV - I/V - V(sus4) - V7.

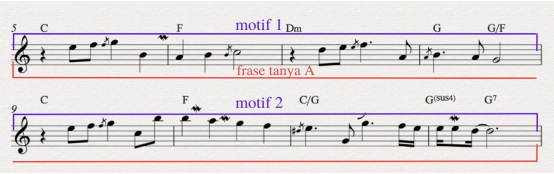

Notasi 11. Bagian A, birama 5-8
(Transkripsi Zabdiel Klement Soriton)

Sedangkan Sub bagian A2 memiliki 2 motif yang menjadi 1 frase atau masuk dalam frase jawab yang berakhir di akor tonika atau akor tingkat I. Sub bagian A2 dimulai dari birama 13 sampai birama 21 yang merupakan pengembangan ritme, melodi, harmonisasi dari birama 5 sampai birama 12. Motif 1’ dimulai dari birama 13 sampai birama 16 dengan progresi akor I – IV – I/III - ii7 - V - V/IV. Motif 2’ terdapat pada birama 17 sampai birama 21 dengan progresi akor I/III - IV - iv/VIb - I/V - V(sus4) - V7 - I - IV/I - I.

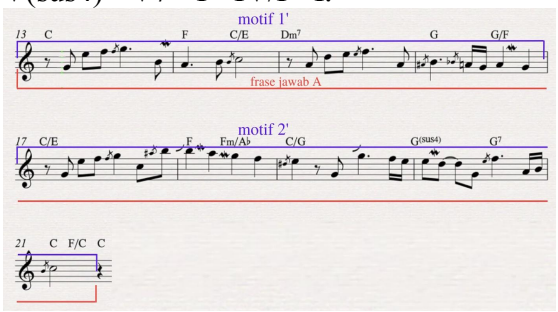

Notasi 12. Bagian A, birama 13-21
(Transkripsi Zabdiel Klement Soriton)

3. Bagian B

Bagian B disini menjadi chorus/refrain pada lagu ini. Bagian B tetap menggunakan tempo andante dengan sukat 4/4. Bagian ini terdiri 2 sub bagian yaitu sub bagian B1 dan sub bagian B2. Pada sub bagian B1 terdiri dari birama 21 sampai birama 29 yang merupakan 1 frase yaitu frase tanya yang berakhir di akor dominan atau akor V dengan sukat 4/4. Motif 3 terdapat pada birama 21 sampai birama 25 dengan progresi akor IV – ii7 - I/III - vi7 dilanjutkan dengan motif 4 terdapat dalam birama 25 sampai birama 29 dengan progresi akor ii7 – I/III - iv7/VIb - V(sus4) - V7.

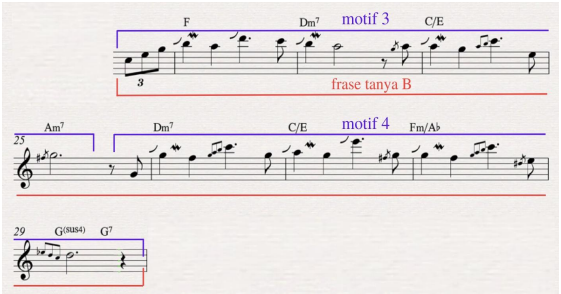

Notasi 13. Bagian B, birama 21-29
(Transkripsi Zabdiel Klement Soriton)

Selanjutnya sub bagian A2 tetap menggunakan tempo andante dengan sukat 4/4. Di dalam sub bagian B2 terdapat 9 birama yang diantaranya birama 30 sampai birama 38 yang menjadi 1 frase yaitu frase jawaban. Motif 1’ terdapat pada birama 30 sampai birama 33 dengan progresi akor I – IV – V/IV – IV – I/III - ii – V – V/IV. Motif selanjutnya yaitu motif 2’ pada birama 34

sampai birama 38 dengan progresi akor I/III – IV – iv/VIb – I/V - Vsus4 – V7 – I.

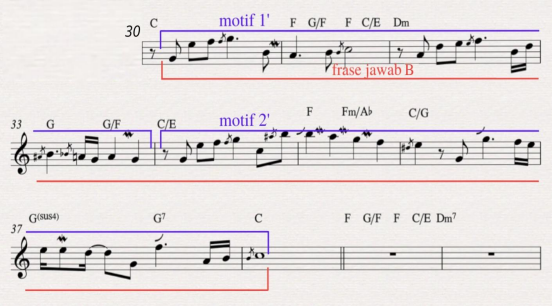

Notasi 14. Bagian B, birama 30-38
(Transkripsi Zabdiel Klement Soriton)

4. Bagian B'

Bagian B' merupakan pengulangan dari bagian B', dalam hal ini menjadi chorus/refrain pada lagu Know You by Heart. Meskipun pengulangan, ada beberapa hal yang ditambahkan atau diubah dalam motif melodi, progresi akor, maupun teknik yang ada pada bagian B' ini.

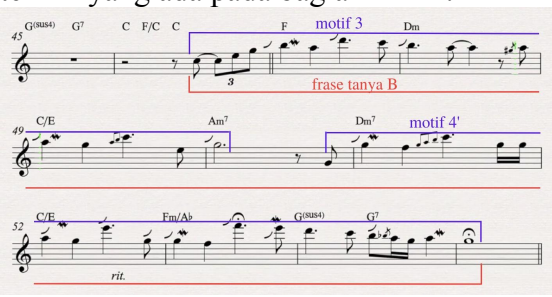

Notasi 15. Bagian B', birama 46-5
(Transkripsi Zabdiel Klement Soriton)

Pada bagian B' birama 46 sampai birama 55 merupakan 1 frase yang merupakan frase tanya berakhir di akor dominan 7 atau akor V7 dengan sukat 4/4. Motif 3 terdapat pada birama 46 sampai birama 50 dengan progresi akor IV – ii - I/III – vi7 dilanjutkan dengan motif 4' terdapat dalam birama 50 sampai 52 dengan progresi akor ii7 – I/III - iv/VIb - V(sus4) - V7.

5. Bagian A'

Bagian A' merupakan pengulangan dari bagian A sekaligus menjadi bagian terakhir dalam lagu ini dengan penambahan coda/pengulangan pada birama 66 sampai birama terakhir yaitu birama 68. Pada bagian A' terdiri dari birama 56-68, terdapat 1 frase yaitu frase jawab yang berakhir di akor tonika atau akor I dengan sukat 4/4. Motif 1 terdapat pada birama 56 sampai birama 59 dengan progresi akor I - IV - ii - V - V/IV dilanjutkan dengan motif 2 terdapat dalam birama 60 sampai 64 dengan progresi akor I - IV - I/V - V(sus4) - V7 – I serta penambahan coda sebagai pengulangan bagian akhir sekaligus sebagai penutup pada lagu Know You by Heart ini dimulai pada birama 65 sampai birama 68 dengan progresi akor IV - 1 - IV - iv/VIb - I.

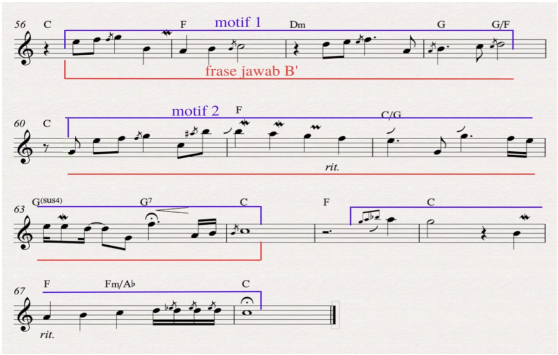

Notasi 16. Bagian A' 56-68
(Transkripsi Zabdiel Klement Soriton)

Teknik Permainan Saxophone Know You by Heart Karya Dave Koz

Terdapat beberapa teknik permainan pada lagu Know You by Heart ini, macam-macam filler/sisipan nada maupun ornamen dalam memberi hiasan pada lagu ini. Dalam memainkan lagu ini Dave Koz menggunakan beberapa teknik seperti grace note, bending, altissimo, crescendo, cressendo dan masih banyak teknik lainnya.

1. Grace Note: acciaccatura dan mordent

Grace Note, adalah suatu jenis hiasan musik yang terdiri dari nada kecil yang dihembuskan atau dipukul dengan cepat dan singkat pada sebuah nada utama. (Teal, 1963). Dalam teknik grace note, sebelum memainkan sebuah nada pemain saxophone akan memainkan satu atau lebih nada kecil atau cepat yang ditempatkan sebelum nada utama tersebut. Nada-nada kecil ini hanya berlangsung sesaat dan memberikan efek ornamentasi pada nada

utama. Dalam hal ini teknik grace not memiliki 2 jenis dari simbol dan efek suara yang dihasilkan berbeda namun teknik permainannya sama. Diantaranya adalah acciaccatura dan mordent. Dari kedua jenis dari teknik grace note ini banyak terdapat pada lagu Know You by Heart.

Bagian A1

Pada sub bagian A1 terdapat 6 jenis grace note acciaccatura. Notasi 17 menunjukkan acciaccatura pertama ada pada birama 5, dimainkan dengan menekan nada F dilanjutkan dengan nada G sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura kedua ada pada birama 6, dimainkan dengan menekan nada B dilanjutkan dengan nada C sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura ketiga ada pada birama 7, dimainkan dengan menekan nada E dilanjutkan dengan nada F sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura keempat ada pada birama 8, dimainkan dengan menekan nada A dilanjutkan dengan nada B sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura kelima ada pada birama 9, dimainkan dengan menekan nada F dilanjutkan dengan nada G sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura keenam ada pada birama 11, dimainkan dengan menekan nada D# dilanjutkan dengan nada E sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan.

Bagian A2

Notasi 18 menunjukkan sub bagian A2 terdapat 10 jenis grace note acciaccatura. Acciaccatura pertama ada pada birama 13, dimainkan dengan menekan nada F dilanjutkan ke nada G sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura kedua ada pada birama 14, dimainkan dengan menekan nada B dilanjutkan ke nada C sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura ketiga ada pada birama 15, dimainkan dengan menekan nada E dilanjutkan ke nada F sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura keempat dan kelima ada pada birama 16, dimainkan dengan menekan nada A# dilanjutkan ke nada B sebagai target nadanya dan nada Bb dilanjutkan ke nada A sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura keenam dan ketujuh ada pada birama yang sama yaitu birama 17, dimainkan dengan menekan nada F dilanjutkan ke nada G dan nada A# dilanjutkan ke nada B sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura kedelapan ada pada birama 19, dimainkan dengan menekan nada D# dilanjutkan ke nada F sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura kesembilan ada pada birama 20, dimainkan dengan menekan nada E dilanjutkan ke nada F sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura kesepuluh ada pada birama 21, dimainkan dengan menekan nada B dilanjutkan ke nada C sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan.

Bagian B1

Notasi pada sub bagian B1 terdapat 4 jenis grace note acciaccatura. Sub bagian B1 menjadi bagian chorus/refrain pada lagu ini. Teknik acciaccatura pada sub bagian ini dimulai dari birama 23 dengan menekan nada G dilanjutkan ke nada A sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura kedua ada pada birama 25, dimainkan dengan menekan nada F# dilanjutkan ke nada G sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura ketiga ada pada birama 27, dimainkan dengan menekan nada B dilanjutkan ke nada F# dilanjutkan ke nada G sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura keempat ada pada birama 28, dimainkan dengan menekan nada D# dilanjutkan ke nada E sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan.

Bagian B2

Notasi 20 menunjukkan sub bagian C1 terdapat 8 jenis grace note acciaccatura. Acciaccatura pertama pada birama 30 di nada F# menuju nada G sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura kedua pada birama 32, dimainkan dengan menekan nada B dilanjutkan ke nada C sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura ketiga pada birama 33,

dimainkan dengan menekan nada E dilanjutkan ke nada F sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura keempat dan kelima pada birama 33, dimainkan dengan menekan nada A# dilanjutkan ke nada B dan menekan nada Bb dilanjutkan ke nada A sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura keenam dan ketujuh pada birama 34, dimainkan dengan menekan nada F dilanjutkan ke nada G dan menekan nada A# dilanjutkan ke nada B sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura kedelapan pada birama 36, dimainkan dengan menekan nada D# dilanjutkan ke nada E sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan.

Bagian Interlude/Sisipan

Pada sub bagian interlude terdapat 2 jenis grace note acciaccatura. Acciaccatura pertama pada birama 38 pada nada B menuju nada C sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Notasi 21 menunjukkan acciaccatura kedua pada birama 41, dimainkan dengan menekan nada F# dilanjutkan ke nada G sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan.

Bagian B'

Pada sub bagian D1 terdapat 2 jenis grace note acciaccatura. Acciaccatura pertama pada sub bagian D1 ini ada pada birama 48 di nada G# menuju nada A sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura kedua pada birama 54, dimainkan dengan menekan nada Bb dilanjutkan ke nada A sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan.

Bagian A'

Pada Notasi 23 menunjukkan sub bagian E1 terdapat 8 jenis grace note acciaccatura. Acciaccatura pertama pada sub bagian E1 ini terdapat dalam birama 56 pada nada F menuju nada G sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura kedua pada birama 57, dimainkan dengan menekan nada B dilanjutkan ke nada C sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura ketiga pada birama 58, dimainkan dengan menekan nada E dilanjutkan ke nada F sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura keempat dan kelima pada birama 59, dimainkan dengan menekan nada A dilanjutkan ke nada B dan menekan nada C dilanjutkan ke nada D sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura keenam dan ketujuh pada birama 60, dimainkan dengan menekan nada F dilanjutkan ke nada G dan menekan nada A# dilanjutkan ke nada B sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan. Acciaccatura kedelapan pada birama 64, dimainkan dengan menekan nada B dilanjutkan ke nada C sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan.

Bagian A' (Coda)

Pada sub bagian E2 terdapat 3 jenis grace note acciaccatura. Acciaccatura terakhir pada lagu Know You by Heart apa pada birama 67, dimainkan dengan menekan nada Eb dilanjutkan ke nada D sebagai target nadanya dalam 1 kali tiupan di repetisi sebanyak 3 kali.

Bagian A1

Pada sub bagian A1 terdapat 4 jenis grace note mordent. Mordent pertama ada pada birama 5, dimainkan dengan menekan nada B menuju setengah nada di atasnya yaitu C dan kembali ke B sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent kedua dan ketiga ada pada birama 10, dimainkan dengan menekan nada B menuju setengah nada di atasnya yaitu C lalu kembali ke B, selanjutnya nada A menuju setengah nada di atasnya yaitu A# lalu kembali ke A sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent keempat ada pada birama 12, dimainkan dengan menekan nada E menuju setengah nada di atasnya yaitu F dan kembali ke E sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan.

Bagian A2

Pada sub bagian A2 terdapat 5 jenis grace note mordent. Mordent pertama ada pada birama 13, dimainkan dengan menekan nada B menuju setengah nada di atasnya yaitu C dan kembali ke B sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent

kedua ada pada birama 16, dimainkan dengan menekan nada A menuju setengah nada di atasnya yaitu A# lalu kembali ke A sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent ketiga dan keempat ada pada birama 18, dimainkan dengan menekan nada E menuju setengah nada di atasnya yaitu B dan kembali ke C selanjutnya menekan nada A menuju setengah nada di atasnya yaitu nada A# dan kembali ke nada A sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent kelima ada pada birama 20, dimainkan dengan menekan nada E menuju setengah nada di atasnya yaitu F lalu kembali ke E sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan.

Bagian B1

Pada sub bagian B1 terdapat 6 jenis grace note mordent. Mordent pertama ada pada birama 22, dimainkan dengan menekan nada B menuju setengah nada di atasnya yaitu C dan kembali ke B sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent kedua ada pada birama 23, dimainkan dengan menekan nada B menuju setengah nada di atasnya yaitu C dan kembali ke B sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent ketiga ada pada birama 24, dimainkan dengan menekan nada A menuju setengah nada di atasnya yaitu A# dan kembali ke A sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent keempat ada pada birama 26, dimainkan dengan menekan nada G menuju setengah nada di atasnya yaitu G# lalu kembali ke G sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent kelima ada pada birama 27, dimainkan dengan menekan nada A menuju setengah nada di atasnya yaitu A# lalu kembali ke A sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent keempat ada pada birama 28, dimainkan dengan menekan nada G menuju setengah nada di atasnya yaitu G# lalu kembali ke G sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan.

Bagian B2

Pada sub bagian B2 terdapat 6 jenis grace note mordent. Mordent pertama ada pada birama 30, dimainkan dengan menekan nada B menuju setengah nada di atasnya yaitu C dan kembali ke B sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent kedua ada pada birama 33, dimainkan dengan menekan nada A menuju setengah nada di atasnya yaitu A# dan kembali ke A sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent ketiga, keempat, dan kelima ada pada birama 35, dimainkan dengan menekan nada B, A, dan G menuju setengah nada di atasnya yaitu C, A#, dan G# lalu kembali ke B, A, dan G sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent keenam ada pada birama 37, dimainkan dengan menekan nada E menuju setengah nada di atasnya yaitu F lalu kembali ke E sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan.

Bagian Interlude/Sisipan

Pada bagian interlude terdapat 1 jenis grace note mordent. Mordent tersebut ada pada birama 43 dengan menekan nada D menuju setengah nada di atasnya yaitu D# lalu kembali ke D sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan.

Bagian B’

Pada sub bagian B’ terdapat 7 jenis grace note mordent. Mordent pertama ada pada birama 47 dengan menekan nada B menuju setengah nada di atasnya yaitu C lalu kembali ke B sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent kedua pada birama 49 dengan menekan nada A menuju setengah nada di atasnya yaitu A# lalu kembali ke A sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent ketiga ada pada birama 51 dengan menekan nada G menuju setengah nada di atasnya yaitu G# lalu kembali ke G sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent keempat ada pada birama 52 dengan menekan nada A menuju setengah nada di atasnya yaitu A# lalu kembali ke A sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent kelima dan keenam ada pada birama 53 dengan menekan nada G dan E menuju setengah nada di atasnya yaitu G# dan F lalu kembali ke G dan E sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent ketujuh ada pada birama 54 dengan menekan nada A menuju setengah nada di atasnya yaitu A# lalu kembali ke A sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan.

Bagian A'

Pada sub bagian A' terdapat 6 jenis grace note mordent. Mordent pertama ada pada birama 56 dengan menekan nada B menuju setengah nada di atasnya yaitu C lalu kembali ke B sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent pertama ada pada birama 61 dengan menekan nada B menuju setengah nada di atasnya yaitu C lalu kembali ke B sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent kedua, ketiga, dan keempat ada pada birama 61, dimainkan dengan menekan nada B, A, dan G menuju setengah nada di atasnya yaitu C, A#, dan G# lalu kembali ke B, A, dan G sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent kelima ada pada birama 63 dengan menekan nada E menuju setengah nada di atasnya yaitu F lalu kembali ke F sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan. Mordent keenam ada pada birama 66 dengan menekan nada B menuju setengah nada di atasnya yaitu C lalu kembali ke B sebagai nada aslinya dengan 1 kali tiupan.

2. Bending

Dalam teknik bending, pemain saxophone mengubah nada dasar yang dihasilkan oleh instrumen dengan menekuk atau melengkungkan nada dengan menurunkan atau menaikkan nada setengah nada atau seperempat nada. Untuk melakukannya, pemain saxophone harus memiliki kendali yang baik atas embouchure mereka dan harus bisa mengubah tekanan udara dengan sangat presisi. Secara suara yang dihasilkan dari teknik bending memiliki persamaan dengan grace note karena menggunakan jembatan nada sebelum menuju target nadanya, namun secara teknik memiliki teknik permainan yang berbeda.

Bagian A1

Pada sub bagian A1 terdapat 1 penggunaan teknik bending. Bending pertama dan satu-satunya bending yang terdapat pada lagu Know You by Heart sub bagian A1 ada pada birama 11 di nada G. Untuk memainkannya pemain meniup nada G dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada G yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada F# menuju target nadanya yaitu G.

Bagian A2

Pada sub bagian A2 terdapat 2 penggunaan teknik bending. Bending pertama pada birama 18 di nada A. Untuk memainkannya pemain meniup nada A dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada A yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada G# menuju target nadanya yaitu A. Bending kedua pada birama 19 di nada G, sama seperti tadi teknik meniupnya pada nada G dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada G yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada F# menuju target nadanya yaitu G.

Bagian B1

Pada sub bagian B1 terdapat 7 penggunaan teknik bending. Bending pertama pada birama 22 di nada B. Untuk memainkannya pemain meniup nada B dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada B yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada A# menuju target nadanya yaitu B. Bending kedua pada birama yang sama di nada D, sama seperti tadi teknik meniupnya pada nada D dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada D yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada C# menuju target nadanya yaitu D. Bending ketiga pada birama 23 di nada B. Untuk memainkannya pemain meniup nada B dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada B yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada A# menuju target nadanya yaitu B. Bending keempat pada birama 24 di nada

A. Untuk memainkannya pemain meniup nada A dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada A yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada G# menuju target nadanya yaitu A. Bending kelima pada birama 26 di nada G, teknik meniupnya pada nada G dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada G yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada F# menuju target nadanya yaitu G. Bending keenam pada birama 27 di nada A. Untuk memainkannya pemain meniup nada A dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada A yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada G# menuju target nadanya yaitu A. Bending terakhir pada sub bagian B1 pada birama 28 di nada G, teknik meniupnya pada nada G dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada G yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada F# menuju target nadanya yaitu G.

Bagian B2

Pada sub bagian B2 terdapat 3 penggunaan teknik bending. Bending pertama pada birama 35 di nada B. Untuk memainkannya pemain meniup nada B dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada B yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada A# menuju target nadanya yaitu B. Bending kedua pada birama yang sama di nada G, sama seperti tadi teknik meniupnya pada nada G dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada G yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada F# menuju target nadanya yaitu G. Bending terakhir pada sub bagian C1 pada birama 37 di nada F, teknik meniupnya pada nada F dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada F yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada E menuju target nadanya yaitu F.

Bagian Interlude/Sisipan

Pada sub bagian C2 terdapat 2 penggunaan teknik bending. Bending pertama pada birama 42 di nada C. Untuk memainkannya pemain meniup nada C dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada C yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada B menuju target nadanya yaitu C. Bending kedua atau terakhir pada sub bagian C2 pada birama 43 di nada D, teknik meniupnya pada nada D dengan posisi embouchure yang renggang untuk mendapatkan nada D yang lebih rendah/sedikit lebih fals, sehingga suara yang dihasilkan seperti melengkung dari nada C# menuju target nadanya yaitu D.

Bagian B’

Pada sub bagian B’ terdapat 13 penggunaan teknik bending. Bending pertama pada sub bagian D1 pada birama 47 di nada B, dengan meniup nada B pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada A# dan menuju target nadanya yaitu B. Bending kedua pada birama yang sama di nada D, dengan meniup nada D pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada C# dan menuju target nadanya yaitu D. Bending ketiga pada birama 48 di nada B, dengan meniup nada B pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada A# dan menuju target nadanya yaitu B. Bending keempat pada birama 49 di nada A dengan meniup nada A pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada G# dan menuju target nadanya yaitu A. Bending kelima pada birama 50 di nada G dengan meniup nada G pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada F# dan menuju target nadanya yaitu G. Bending keenam pada birama 51 di nada yang sama yaitu G dengan meniup nada G pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada F# dan menuju target

nadanya yaitu G. Bending ketujuh pada birama 52 di nada A dengan meniup nada A pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada G# dan menuju target nadanya yaitu A. Bending kedelapan pada birama yang sama di nada E dengan meniup nada E pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada D# dan menuju target nadanya yaitu E. Bending kesembilan pada birama yang sama di nada G dengan meniup nada G pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada F# dan menuju target nadanya yaitu G. Bending kesepuluh pada birama 53 di nada G dengan meniup nada G pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada F# dan menuju target nadanya yaitu G. Bending kesembilan pada birama yang sama di nada G dengan meniup nada G pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada F# dan menuju target nadanya yaitu G. Bending kesebelas pada birama yang sama di nada F dengan meniup nada F pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada E dan menuju target nadanya yaitu F. Bending keduabelas pada birama yang sama di nada E dengan meniup nada E pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada D# dan menuju target nadanya yaitu E. Bending terakhir pada sub bagian D1 pada birama 54 di nada B dengan meniup nada B pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada A# dan menuju target nadanya yaitu B.

Bagian A'

Pada sub bagian E1 terdapat 3 penggunaan teknik bending. Bending pertama pada sub bagian E1 pada birama 61 di nada B, dengan meniup nada B pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada A# dan menuju target nadanya yaitu B. Bending kedua pada birama 62 di nada E, dengan meniup nada E pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada D# dan menuju target nadanya yaitu E. Bending ketiga pada sub bagian E1 pada birama yang sama di nada G dengan meniup nada G pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada F# dan menuju target nadanya yaitu G. Bending terakhir pada lagu ini ada pada birama 65 di nada A, dengan meniup nada A pada posisi embouchure renggang sehingga menghasilkan nada G# dan menuju target nadanya yaitu A.

3. Glissando

Glissando adalah teknik musik di mana seorang pemain memainkan sebuah nada atau serangkaian nada dan kemudian secara halus memindahkan nada tersebut naik atau turun dengan cara yang berkelanjutan dan tidak terputus. Kemudian menurut Hutahaean (2021) glissando adalah meluncur dari satu nada ke nada lainnya, artinya pada saxophone adalah teknik memainkan nada dengan menghasilkan suara yang terdiri dari serangkaian nada bergerak secara bersambung tanpa terputus sehingga efek dari serangkaian nada tersebut menghasilkan gerakan nada yang halus. Teknik ini sering digunakan pada alat musik yang memiliki fret (gitar, bass) atau tangki (trompet, trombon) tetapi juga dapat dilakukan pada alat musik yang tidak memiliki fret seperti saxophone. Pada saxophone, glissando dilakukan dengan cara mengubah posisi jari-jari pada key untuk secara perlahan menaikkan atau menurunkan nada. Teknik ini dapat dilakukan pada seluruh rentang nada pada saxophone, mulai dari nada terendah hingga nada tertinggi. Glissando pada saxophone umumnya digunakan untuk memberikan efek yang dramatis, seperti dalam solo atau akhir lagu.

Teknik glissando pada lagu ini satu-satunya berada pada bagian C2 yang menjadi bagian interlude/sisipan ada pada birama 41, dimulai pada nada F# kecil yang menjadi nada pembuka dilanjutkan nada G dengan teknik glissando menuju nada D sebagai target nada yang dituju.

4. Altissimo

Altissimo, merupakan teknik yang digunakan untuk nada yang sangat tinggi (Sitohang. 2023) artinya merupakan register tinggi dari instrumen saxophone yang berada di atas rentang normal. Altissimo pada saxophone mengacu pada teknik bermain di atas rentang nada yang lebih tinggi dari nada tertinggi yang biasanya dapat dimainkan dengan saxophone. Rentang nada altissimo dimulai dari sekitar G di atas nada tertinggi C di atas baris staff treble clef, tergantung pada jenis saxophone yang dimainkan. Untuk dapat memainkan rentang nada altissimo, diperlukan teknik dan kontrol pernapasan yang lebih baik serta penggunaan embouchure yang lebih presisi. Teknik-teknik yang digunakan untuk memainkan altissimo termasuk penggunaan kombinasi kunci dan perubahan tekanan embouchure pada bibir. Altissimo sering digunakan dalam genre musik jazz dan juga dalam musik klasik modern. Banyak saxophonist yang memperluas kemampuan mereka untuk memainkan rentang nada altissimo untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam bermusik. Berikut uraian teknik altissimo yang terdapat pada lagu Know You by Heart:

Bagian B1

Teknik altissimo pertama lagu Know You by Heart terdapat pada sub bagian B1 dalam birama ke 27 pada nada E disajikan pada Notasi 40.

Bagian C2

Teknik altissimo kedua pada lagu ini terdapat pada sub bagian C2 dalam birama ke 42 pada nada E dan Eb yang disajikan pada Notasi 41.

5. Triol

Triol adalah sebuah teknik notasi dalam musik yang menggambarkan tiga notasi dengan durasi yang sama, yang dimainkan dalam waktu yang sama dengan dua notasi yang seharusnya dimainkan pada waktu yang sama. Dalam notasi musik, triol biasanya ditandai dengan angka 3 di atas atau di bawah tiga notasi yang tergabung, dan bertujuan untuk memberikan variasi dan ritme yang lebih dinamis pada sebuah komposisi.

Bagian B1

Triol pertama yang ada pada lagu ini terdapat pada bagian B1 yang menjadi bagian chorus/refrain pada lagu ini di birama 21. Menggunakan triol besar dengan memainkan nada C, E, dan G dengan nilai ketuk triol seperdelapan.

Bagian Interlude/Sisipan

Triol kedua pada bagian interlude di birama 42 dengan jenis triol kecil, memainkan nada Eb, D, dan C dengan nilai ketuk triol seperenam belas dalam satu ketukan.

Bagian B'

Triol ketiga pada bagian B' di birama 46 dengan jenis triol besar, memainkan nada C, E, dan G dengan nilai ketuk triol seperdelapan dalam satu ketukan.

6. Crescendo

Crescendo pada saxophone mengacu pada peningkatan volume atau kekuatan suara secara bertahap dari nada atau frase musik yang dimainkan oleh saxophone. Peningkatan volume ini dapat dicapai melalui peningkatan intensitas napas dan tekanan udara yang digunakan oleh pemain saxophone, serta melalui penyesuaian posisi bibir dan jari pada alat musik. Menurut Firmansyah (2011) crescendo adalah teknik memainkan dinamika dari lembut menjadi semakin keras. Pada saxophone teknik crescendo adalah teknik meniup saxophone dengan kontrol power dari lemah ke kuat. Sebagai contoh, pada sebuah frase melodi yang dimulai dengan volume yang rendah, seorang pemain saxophone dapat menggunakan teknik crescendo untuk secara bertahap meningkatkan volume suara pada setiap notanya, hingga mencapai klimaks atau puncak melodi pada volume yang lebih tinggi.

Bagian A'

Penggunaan crescendo satu-satu pada lagu ini ada pada bagian A' yang menjadi bagian akhir lagu ini ada di birama 63 pada nada F dengan meniup dinamika

pelan bertahap menjadi keras. Cara memainkannya adalah dengan menekan nada F pada saxophone, meniup dengan intensitas pelan pada mouthpiece dan secara perlahan menaikan intensitas meniup secara keras sehingga terjadilah efek crescendo pada saxophone.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari analisis bentuk lagu dan permainan saxophone Know You by Heart karya Dave Koz, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa lagu Know You by Heart merupakan lagu 2 bagian yaitu A dan B dengan pengulangan A' dan B' dengan bentuk lagu A-B-B'-B-A', penambahan interlude/sisipan di tengah-tengah bagian lagu, dan puncak/klimaks pada lagu Know You by Heart ini ada pada bagian B' dibuktikan dengan adanya teknik altissimo pada birama 53 dimana teknik altissimo ini memberikan efek nada tinggi yang meningkatkan kemegahan dalam lagu ini, lalu ditutup dengan bagian A' dan terakhir coda. Dave Koz menciptakan lagu ini dengan bentuk lagu yang sederhana agar pendengar dapat menikmati setiap motif, frase, dan kalimat pada lagu ini dengan lebih mudah. Tidak terlupakan juga dari setiap teknik yang beliau gunakan pada melodi yang dimainkan memiliki fungsi dalam hiasan untuk memberikan efek ornamentasi yang indah saat didengarkan. Teknik yang terkandung dalam permainan lagu ini meliputi: (1) Acciaccatura. (2) Mordent. (3) Bending. (4) Glissando. (5) Altissimo. (6) Triol. (7) Crescendo. Secara keseluruhan lagu ini tidak terlalu sulit, namun ada beberapa bagian yang perlu diperhatikan karena memiliki tingkat kesulitan tersendiri, terkhususnya dalam hal teknik.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, D. F. (2014). TEKNIK PERMAINAN SAXOPHONE PADA LAGU TOGETHER AGAIN OLEH DAVE KOZ (Doctoral dissertation, UNIMED).

Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data.

Ardedi, D. P., & Wimbrayardi, W. (2019). Ansamble Perkusi (Komposisi Musik SMK Negeri 3 Padang). Jurnal Sendratasik, 8(1), 25-34.

Astra, R. D. (2015). Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu Fantasia On Themes From La Traviata Karya Francisco Tarrega. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Asyandi, D. N. (2022). IMPLEMENTASI AJARAN TAREKAT QODIRIYAH WA NAQSABANDIYAH DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT (Studi di Desa Grobog Kulon Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal) (Doctoral dissertation, IAIN SYEKH NURJATI. S1 AFI).

Cahya Putra, R. (2022). Mendalami Teknik Legato dan Staccato pada Lagu Concerto In C Major Karya Joseph Haydn (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Edmund, Karl (1996). BUKU ILMU BENTUK MUSIK.

Firmansyah, E. H. (2021). œDragonflight Sebagai Musik Latar Video Game (Tinjauan Estetika). Repertoar Journal, 2(1), 117-125.

Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik, 3(1), 23-32.

Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahrial, S. T. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689-1699.

HUTAHAEAN, F. F. (2021). Aransemen lagu Ale Jahowa Debata Buku Ende Nomor 114 Pada Minggu Trinitatis Dalam Format Paduan Suara Dengan Iringan Orkestra.

Kusumawati, T. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi), 1(1).

Kusumorasri, A. P. R. (2020). Pengaruh Musik Jazz Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Remaja Akhir (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Lnu, S. (2020). Sumber Data Dan Metode Analisis.

Lorenza, N. E. (2022). Analisis Bentuk dan Interpretasi Permainan Piano Pada Komposisi Czardas Karya Vittorio Monti. Repertoar Journal, 2(2), 323-339.

Martilove, L. (2018). Analisis Bentuk Lagu Bekoba Bujang Leman Bagansiapiapi, Kec. Bangko Kab. Rokan Hilir (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Maulana, F. P. (2020). Interpretasi Dan Teknik Permainan Saxophone Pada Lagu Aria Karya Eugene Bozza

MEDAN, T. D. K. (2013). Teknik Permainan Saxophone Dalam Ensambel Musik Tiup Untuk Mengiringi Upacara Adat Kematian Batak.

Mukti, W. M., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media pembelajaran fisika berbasis web menggunakan Google sites pada materi listrik statis. FKIP e-Proceeding, 5(1), 51-59.

Nadya, A. (2018). Perkembangan Musik Korean Pop di Jepang Tahun 2002–2013 (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).

Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni [1] Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Jurnal Raudhah, 4(1).

Noor, J. (2011). Meteode Penelitian. Jakarta: Kencana.

Rahmawati, R., Magdalena, R., & Ramatryana, I. N. A. (2016). Perbandingan dan analisis k-nearest neighbor dan linear discriminant analysis untuk klasifikasi genre musik. eProceedings of Engineering, 3(2).

Saputra, E., Yanis, C. P., & Ahmadi, S. (2018). Teknik Bermain Biola Di Warna Harmoni Orchestra (WHO) Pekanbaru Provinsi Riau. KOBA, 5(1), 27-37.

Sembiring, D. S. (2022). TEKNIK PERMAINAN DAN PENYAJIAN SAXOPHONE PADA LAGU HEY JUDE KARYA JOHN LENNON.

Siagian, L. (2014). ANALISIS TEKNIK TONGUING INSTRUMEN TRUMPET PADA CONCERTO IN Eb KARYA FRANZ JOSEPH HAYDN (Doctoral dissertation, UNIMED).

Simangunsong, E., Sitepu, R., Sitohang, P., Sitompul, C. A., & Sormin, E. (2022). Pelatihan Bermain Saxophone pada Anak Remaja Gereja HKBP Distrik XXIII Binjai-Langkat dalam Kegiatan Praktek Lapang Tematik di Kelurahan Dataran Tinggi, Binjai Timur. Citra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 72-76.

Sitanggang, D. R. P. (2017). ANALISIS BENTUK DAN TEKNIK PERMAINAN SAXOPHONE PADA MUSIK INSTRUMENTAL THE MOMENT KARYA KENNY G (Doctoral dissertation, UNIMED).

Sitohang, H. P., Batubara, J., & Harefa, B. (2023). Teknik Permainan Dan Penyajian Lagu When A Man Loves Woman Karya Percy Sledge Pada Instrumen Alto Saxophone. Journal on Education, 5(3), 9979-9989.

Suharyanto, A. (2017). Sejarah Lembaga Pendidikan Musik Klasik Non Formal di Kota Medan. Gondang: Jurnal Seni dan Budaya, 1(1), 6-11.

Tanjung, M. R., & Ginting, D. E. (2015). MEDIA PEMBELAJARAN ALAT MUSIK SAXOPHONE. SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE, 3(1), 5-9.

Teal, L. (1963). THE ART OF SAXOPHONE PLAYING.